

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian global pasca krisis cenderung mengalami perlemahan. Pertumbuhan ekonomi global yang mengalami perlambatan disertai dengan perdagangan dunia dan harga komoditas yang menurun dapat berdampak pada penurunan ekspor dan pertumbuhan ekonomi domestik. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut dapat menjadi tantangan baru bagi kinerja perbankan. Bank sendiri memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian dikarenakan bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan berupa menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat².

Bank Himbara sendiri adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kelompok bank yang termasuk bagian dari Badan Usaha Milik Negara atau BUMN. Himbara sendiri sebenarnya singkatan dari Himpunan Bank Milik Negara, dengan begitu sudah jelas bahwa anggota bank-bank yang tergabung adalah bank plat merah.

Istilah Himbara sendiri sudah ada sejak tahun 2019 yang lalu ketika Kementerian BUMN masih dipegang oleh Ibu Rini Soemarno. Himbara

² Medina Amalia Haerani, "Analisis Pengaruh Risiko Internal Dan Eksternal Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Himbara", *Jurnal Ilmiah* no. 2 vol.9, 2020, hal. 3

merupakan program sinergi antar-BUMN yang digagas oleh Kementerian BUMN. Bank Himbara terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau Bank Mandiri, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau Bank BRI, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau Bank BNI, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau Bank BTN.

Salah satu kelebihan dengan adanya himpunan bank Himbara adalah memberikan kemudahan bagi para nasabahnya terutama perihal ATM. Karena bank Himbara memiliki ATM Link yang mana ATM Link bisa digunakan oleh seluruh nasabah bank Himbara yaitu nasabah bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN. ATM Link adalah layanan ATM dari 4 Bank Himbara yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi antar nasabah bank BUMN tanpa dikenai biaya. Beberapa transaksi tanpa biaya tersebut antara lain cash withdrawal atau penarikan tunai, gingga balance inquiry atau cek saldo³.

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan. Pihak manajemen perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang

³ Berita terkini, "Bank Himbara adalah Bank – Bank BUMN ada apa saja? Berikut penjelasannya" dalam <https://kumparan.com/berita-terkini/bank-himbara-adalah-bank-bank-bumn-ada-bank-apa-saja-berikut-penjasannya-1yrRfHSYFPN/full>, diakses pada 07 Mei 2024 pukul 08.36 WIB

pada gilirannya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan juga menggambarkan kinerja pihak manajemen dalam menjalankan amanah pemegang saham untuk mengelola operasional perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemegang saham juga akan meningkat.⁴

Nilai perusahaan menjadi tujuan krusial yang harus diraih oleh perusahaan. dikarenakan nilai perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investor guna mempercayakan dananya yang dipunyai oleh perusahaan tadi. Nilai perusahaan itu umumnya dilihat dari harga saham. Makin naik harga saham akan makin naik nilai perusahaannya kemudian berakibat pada kesejahteraan owner perusahaan. Indikator pada nilai perusahaan yakni PER (*Price Earning Ratio*). Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Menurut Agus Prawoto nilai perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva yang berwujud operasional maupun bukan operasional. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Harmono menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang ditunjukkan

⁴ Putu Shiely Komala, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan" dalam <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/download/1611/1295/3547> hal. 40 diakses pada 8 September 2022 pukul 10.47

melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian pasyarakat terhadap kinerja perusahaan.⁵ Investor dapat menggunakan nilai perusahaan yang sering di kaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka membuat ketertarikan investor semakin besar, karena tingginya nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran yang tinggi pula dari pemegang saham. Kemudian, tingginya nilai perusahaan juga membuat kepercayaan para investor meningkat.

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satu penelitian yang dilakukan oleh Sarah Qonita Lutfiah dan Dewi Cahyani Pangestuti Adapun faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni kebijakan dividen, inflasi, dan profitabilitas.⁶

Dari pemaparan diatas perlu dilakukan penelitian mengenai faktor kebijakan dividen, suku bunga dan inflasi yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut ini disajikan data rata-rata kebijakan dividen, inflasi dan suku bunga pada bank himbara.

⁵ Medianti Cristina, "Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI" *Jurnal FinAcc* Vol. 3 No. 11, 2019, hal. 16

⁶ Sarah Qonita Lutfiah dan Dewi Cahyani Pangestuti, "Pengaruh kebijakan dividen, inflasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai moderasi" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* vol. 20 no. 3, 2023, hal. 389

Faktor pertama adalah kebijakan dividen. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen erat kaitannya dengan kemampuannya untuk memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga tinggi. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.⁶ Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana perlakuan manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan kepada para investor⁷.

Dividen yang dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* yaitu presentasi laba yang dibagikan dalam bentuk dividend tunai. *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nelly Agustina dan Ni ketut Purnawati menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen

⁶ Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan Edisi Kedua* (Yogyakarta: Ekonisisa, 2005), hal. 10

⁷ Pramita Juitasari dan Patuh Maswar Priyadi, "Pengaruh Kesempatan Investasi, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Governance Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Vol 3, No. 5 (2019), hal. 3

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.⁸ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Lidya, Nur, Maria, Febri dan Yulia menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹

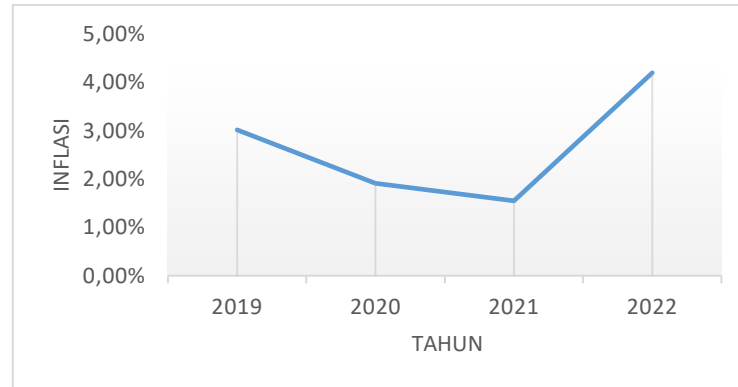
Faktor selanjutnya adalah Inflasi merupakan indikator ekonomi yang ditandai peningkatan harga barang-barang kebutuhan secara umum di pasar sehingga mengakibatkan nilai mata uang menjadi turun. Sukirno menyatakan bahwa Inflasi merupakan proses terjadinya kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan terjadinya penurunan penjualan perusahaan, yang pada akhirnya dapat membuat laba perusahaan menurun. Penurunan laba perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Akibatnya permintaan terhadap saham perusahaan pun mengalami penurunan, sehingga menyebabkan harga saham menjadi turun. Penurunan harga saham mengakibatkan terjadinya penurunan nilai perusahaan.¹⁰

⁸ Nelly Agustina Musabbihan and Ni Ketut Purnawati, "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi" *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 4 (2020): 1979, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p10>

⁹ Yulia Syafitri Sekolah Lidya Martha, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Benefita* 3, no. 2 (2019): 227–38.

¹⁰ Yayan Hendayana dan Nopita Riyanti, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 1*, 2019, hal. 36

Gambar 1.1 Inflasi Indonesia 2019 - 2022



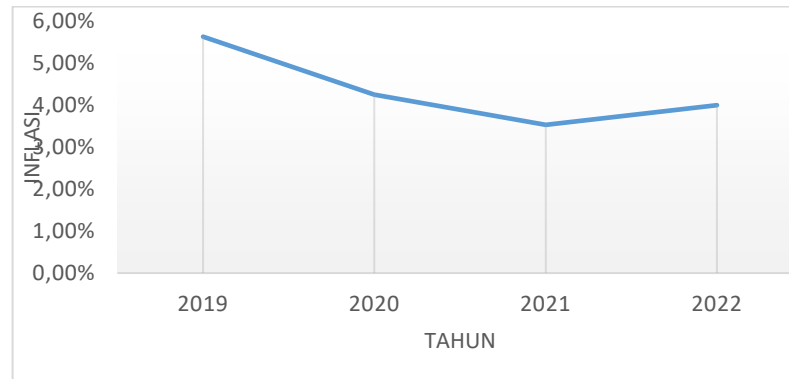
Sumber Bank Indonesia, data diolah 2023

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa inflasi di Indonesia mengalami penurunan disetiap tahunnya. Pada tahun 2019 sebesar 3.02%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup rendah yaitu 1,91%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,55% dan Pada Tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 4,2%.

Faktor selanjutnya yaitu suku bunga, Purnomo & Widyawati mengatakan, suku bunga adalah biaya atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman yang diberikan atau, biasanya dinyatakan dalam presentase. Noerirawan berpendapat, tingkat suku bunga dapat dijadikan sebagai ukuran pendapatan yang ditentukan atau diterima oleh para pemilik modal. Suku bunga yang meningkat menyebabkan terjadinya peningkatan biaya modal perusahaan yang pada akhirnya akan

mengurangi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena adanya beban bunga yang meningkat yang harus dibayar perusahaan.¹¹

Gambar 1.2 Suku Bunga Indonesia 2019 - 2022



Sumber Bank Indonesia, Data diolah

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa suku bunga di Indonesia mengalami naik dan turun disetiap tahunnya. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sedikit sebesar 5.63%, pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali yaitu 4,25%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,53%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali diangka 4%.

Dari konteks diatas perlu adanya kajian lebih dalam lagi agar permasalahan yang terjadi dapat diminimalisir. Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti melakukan penulisan kajian dengan judul: **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PADA**

¹¹ *Ibid.*, hal. 37

BANK HIMBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2022”

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut ini adalah identifikasi masalah latar belakang diatas yaitu :

1. Perkembangan kebijakan dividen, inflasi, suku bunga dan nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode periode 2019-2022.
2. kebijakan dividen, inflasi, dan suku bunga dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022.
3. kebijakan dividen, inflasi, dan suku bunga dapat mempengaruhi secara positif dan negatif terhadap nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019- 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti menetapkan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah kebijakan dividen, inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022?
3. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022?
4. Apakah suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022
3. Untuk menguji pengaruh inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022
4. Untuk menguji pengaruh suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022

E. Kegunaan Penelitian

Besar harapan dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan maupun pengalaman mengenai Bank Himbara yang terdaftar di bursa efek Indonesia terutama dalam hal perhitungan nilai perusahaan menggunakan analisis *Dividen Payout Ratio* (DPR) inflasi, suku bunga, dan *Price Earning Ratio* (PER).

2. Manfaat praktis

a. Untuk Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh kebijakan dividen, inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan pada bank himbara yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022.

b. Untuk Lembaga

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk meningkatkan lagi nilai perusahaan, agar investor lebih menarik untuk berinvestasi.

c. Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa dijadikan bahan acuan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bukti yang akurat mengenai pengaruh kebijakan dividen, inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan pada bank himbara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 - 2022.

d. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan tema penelitian yang relevan.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup serta batasan agar lebih terarah, fokus dan tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas. Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel yang akan diteliti dari variabel bebas (X) dan variabel (Y). yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (X1) sebagai indikator dari variabel *dividend payout ratio* (DPR), Inflasi (X2) dan suku bunga (X3). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah nilai perusahaan sebagai indikator dari variabel *price earning ratio* (PER).

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu batasan masalah yang bertujuan agar permasalahan yang akan diteliti lebih jelas dan terarah serta tidak keluar dari pembahasan yang ada. Adapun yang menjadi pembatasan penelitian dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus meneliti yang berkaitan dengan *price earning ratio* yang menjadi variabel indikator dari variabel nilai perusahaan yang termuat dalam laporan keuangan tahunan yang telah

diunggah melalui website dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang akan diteliti.

- b. Pembahasan terkait variabel bebasnya yang terdiri dari kebijakan dividen indikator dari variabel *dividend payout ratio*, inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan pada bank himbara yang terdaftar di bursa efek Indoneisa periode 2019 - 2022.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi, serta memudahkan dalam memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan beberapa pengertian yang terdapat dalam judul proposal diatas. Berikut adalah beberapa istilah yang akan penulis kemukakan dalam judul yaitu:

1. Definisi Konseptual

- a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Nilai perusahaan sebagai rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

b. Pengaruh

Pengaruh merupakan kemampuan yang ada atau muncul dari sesuatu benda atau orang yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau juga perbuatan seseorang.¹²

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan.¹³

d. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga barang atau jasa yang bersifat umum dan terus–menerus.¹⁴

e. Suku Bunga

Imbal jasa atas pinjaman uang. Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa dalam suatu periode tertentu.¹⁵

¹² Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pusat Pustaka, 2002), hal 849

¹³ Desy Nurhayati et.al, “Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2017-2019” STIE AMA Salatiga dalam https://www.stieama.ac.id/wp-content/uploads/2021/09/3.-Artikel_DESY-NURHAYATI_Mada_EndangP.pdf, hal. 5

¹⁴ Prathama Rahardja Dan Mandala Manurug, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Markroekonomi) Edisi Ketiga*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas), Hal. 359

¹⁵ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal 281

f. Bank Himbara

Himbara merupakan program sinergi antar-BUMN yang digagas oleh Kementerian BUMN. Bank Himbara terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau Bank Mandiri, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau Bank BRI, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau Bank BNI, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau Bank BTN.

2. Definisi Operasional

Secara operasional studi yang dilakukan pada penelitian ini adalah bank himbara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Melihat persaingan yang semakin ketat maka kebijakan dividen, inflasi dan suku bunga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen sebagai indikator dari *dividend payout ratio*, inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari kebijakan dividen sebagai indikator dari *dividend payout ratio*, inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan laporan keuangan yang dilihat dari masing-masing variabelnya maupun diuji secara simultan antara semua variabel yang ada.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi operasional.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori penjelasan variabel yang diteliti. Variabel yang dijelaskan berisi tentang kebijakan dividen, inflasi dan suku bunga, penelitian terdahulu, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisis tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi tentang perusahaan bank himbara, hasil penelitian serta pembahasannya yang mencakup kebijakan dividen, inflasi, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan pada Bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasannya yang mencakup pengaruh variabel bebas yaitu kebijakan dividen, inflasi, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dokumentasi, data informan, surat-surat dan riwayat hidup peneliti.